

## BAB III

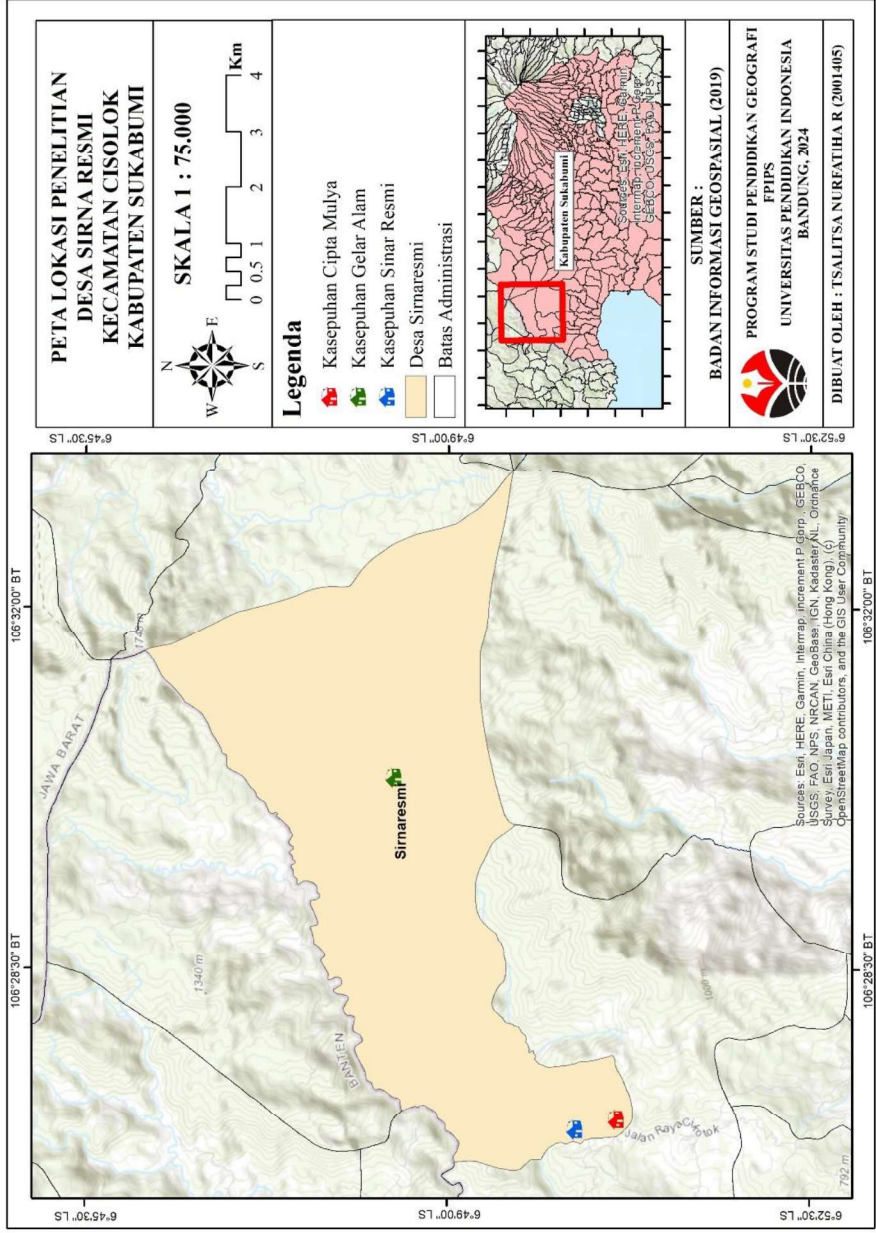
### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu berlokasi di Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat yang meliputi 8 kecamatan yaitu Kecamatan Ciemas, Ciracap, Surade, Waluran, Simpenan, Palabuhanratu, Cikakak, dan Kecamatan Cisolok serta terbagi menjadi tiga geoarea, yaitu Geoarea Ciletuh, Geoarea Simpenan, dan Geoarea Cisolok. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Geoarea Cisolok yang berlokasi di Desa Sirnaresmi, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi. Adapun batas-batas wilayah Desa Sirnaresmi yaitu sebagai berikut.

|                 |                                   |
|-----------------|-----------------------------------|
| Sebelah Utara   | : Desa Sirnagalih                 |
| Sebelah Timur   | : Desa Cihamerang                 |
| Sebelah Selatan | : Desa Cicadas dan Desa Sirnarasa |
| Sebelah Barat   | : Desa Gunungwangun               |

Pemilihan lokasi di Desa Sirnaresmi ini didasari atas keberadaan kasepuhan adat yang terdapat di Kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu. Terdapat tiga kasepuhan adat, yaitu Kasepuhan Sinar Resmi, Kasepuhan Cipta Mulya, dan Kasepuhan Gelar Alam yang mana ketiganya terletak di satu daerah yang sama. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi peneliti untuk melaksanakan penelitian di lokasi tersebut.



Gambar 3. 1  
Peta Batas Wilayah Desa Simaresmi

### 3.2 Metode Penelitian

Setiap penelitian memerlukan metode penelitian sebagai suatu pendekatan untuk mempermudah proses pengumpulan data dari hasil penelitian. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Maka dari itu terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Data yang dihasilkan dari penelitian tersebut merupakan data empiris yang memenuhi syarat tertentu, yaitu valid, reliabel, dan obyektif. Dalam penelitian tersebut, hasil-hasil yang didapatkan dapat dimanfaatkan oleh peneliti untuk memahami, memecahkan, serta mengantisipasi masalah.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan peneliti yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam membantu menjelaskan hasil yang didapatkan dari penelitian. Metode deskriptif berpusat terhadap permasalahan penelitian yang berdasarkan fakta serta pendekatan kualitatif ini dilakukan melalui pengamatan atau observasi langsung serta wawancara yang bertujuan untuk menggambarkan, mendeskripsikan, dan menganalisis secara detail terkait fenomena yang akan diteliti dari para sumber, dan murni dilakukan secara alamiah tanpa ada intervensi apapun dari peneliti. Oleh karena itu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka dapat membantu peneliti untuk mendapatkan hasil yang lengkap dan akurat dari masing-masing pemimpin adat, baik itu mengenai adat, budaya, hingga keyakinan masyarakat kasepuhan adat sebagai suatu kearifan lokal yang dipertahankan.

Tika (2005) menjelaskan bahwa metode deskriptif yaitu “Metode yang mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis”. Dengan demikian melalui metode deskriptif akan mengidentifikasi kearifan lokal masing-masing kasepuhan adat dalam meningkatkan daya tarik wisata kasepuhan adat di Kawasan Geopark-Ciletuh Palabuhanratu.

### 3.3 Pendekatan Geografi

Prinsip utama dalam mengkaji suatu fenomena pariwisata yaitu ruang sebagai tempat dimana suatu fenomena tersebut berada (Maryani, 2019). Oleh karena itu dalam penelitian ini, pendekatan geografi yang digunakan yaitu pendekatan

keruangan. Dalam pendekatan keruangan, peneliti mengkaji ruang sebagai wadah dalam kegiatan pariwisata. Penelitian ini akan mengkaji perbedaan daya tarik wisata dan perbedaan kearifan lokal masing-masing kasepuhan adat yang terdapat di Kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu.

### 3.4 Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut dengan informan. Adapun informan pada penelitian ini adalah individu yang betul-betul mengetahui dan memahami tentang budaya yang ada di kasepuhan adat, yaitu para pemimpin adat di Kasepuhan Sinar Resmi, Kasepuhan Cipta Mulya, dan Kasepuhan Gelar Alam. Pemimpin yang dimaksud merupakan ketua adat masing-masing kasepuhan yang disebut dengan Tutunggul (Abah) sebagai informan utama dan pemimpin daerah setempat sebagai informan tambahan.

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif”.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 1

Variabel, Indikator, dan Sub Indikator Penelitian

| Variabel                                        | Indikator                                                                       | Sub Indikator                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kearifan Lokal sebagai Daya Tarik Wisata</b> | Adat dan Budaya berdasarkan Keunikan, Kelangkaan, Keunggulan, dan Nilai Edukasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>(Tangible)</i> - Peralatan dan Perlengkapan Hidup (Teknologi), Rumah Adat, Tata Ruang,</li> </ul> |

|  |                     |                                                                                                                                                                          |
|--|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                     | Sistem Pertanian,<br>Upacara Seren Taun,<br>dan Kesenian                                                                                                                 |
|  |                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>(Intangible)</i> – Filsafat Hidup, Kenyamanan, Kesejukan, Keindahan, Keramahtamahan, Kenangan, dan Bahasa.</li> </ul>        |
|  | Aksesibilitas       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jarak</li> <li>• Waktu Tempuh</li> <li>• Kondisi Jalan</li> <li>• Transportasi</li> <li>• Biaya Transportasi</li> </ul>         |
|  | Akomodasi           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penginapan/<i>Homestay</i></li> <li>• Rumah Makan</li> </ul>                                                                    |
|  | Fasilitas Pendukung | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumah Sakit</li> <li>• Bank/ATM</li> <li>• Sarana Informasi</li> <li>• Sarana Kebersihan</li> <li>• Toko Cenderamata</li> </ul> |

*Sumber : Diadaptasi dari berbagai sumber 2023*

### 3.6 Alat dan Bahan Penelitian

Dibutuhkan beberapa alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini untuk meneliti masalah yang akan dikaji. Adapun alat dan bahan yang akan digunakan yaitu sebagai berikut.

1. Laptop, digunakan sebagai alat utama dalam penyusunan laporan penelitian, pengolahan, serta analisis data.
2. Microsoft Office Word 2021, digunakan untuk mengolah data hasil penelitian.
3. Instrumen wawancara, digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan data dan observasi di lokasi penelitian.
4. Alat tulis, digunakan untuk mencatat hasil observasi dan wawancara ketika pengambilan data di lapangan/di lokasi penelitian.
5. Kamera, digunakan sebagai alat dokumentasi kegiatan selama observasi berlangsung.
6. Software ArcMap 10.8, digunakan sebagai alat untuk pengolahan serta pembuatan peta yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi Lapangan

Sutrisno Hadi (1986) dalam (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dengan demikian observasi lapangan melakukan pengamatan yang tidak hanya bergantung pada manusia saja, akan tetapi termasuk juga pada objek-objek alam. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu kasepuhan adat yang terdapat di Kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu untuk mendapatkan data dan informasi secara jelas mengenai tempat tersebut.

#### 2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa komunikasi dengan narasumber untuk mendapatkan informasi secara mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pemimpin adat pada setiap masing-masing kasepuhan adat, serta pemerintah daerah dan warga setempat untuk mengetahui informasi terkait kearifan lokal yang terdapat pada adat dan budaya di masing-masing kasepuhan adat.

#### 3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berbentuk dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh dengan mengumpulkan dokumen berupa data sekunder melalui buku-buku, arsip, laporan, foto, film dokumenter, ataupun data lainnya yang relevan dengan penelitian, meliputi lokasi penelitian serta objek wisata kasepuhan adat di Kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu.

### 3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan setelah semua data dari berbagai responden atau sumber lain telah terkumpul. Dalam proses analisis data, peneliti akan menggambarkan dan menjelaskan secara rinci tentang masalah yang diteliti. Data-data yang telah didapatkan melalui observasi lapangan, wawancara, serta studi dokumentasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, selanjutnya dari hasil analisis data tersebut, peneliti menarik sebuah kesimpulan sebagai hasil dari

penelitian. Dalam pengolahan dan analisis data, diperlukan teknik yang digunakan mengacu kepada Miles dan Huberman (1984) yaitu sebagai berikut.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu sebuah proses yang sistematis dalam memilih, merangkum, menyederhanakan, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting terkait data yang telah didapatkan selama penelitian. Reduksi data ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola utama, temuan signifikan, dan makna yang ada dibalik informasi yang diperoleh.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya dalam menganalisis data yaitu dengan penyajian data. Penyajian data ini dilakukan dengan bentuk deskriptif yang diuraikan dalam uraian singkat. Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2017 hlm. 339) menyatakan bahwa hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Selain berbentuk uraian singkat, penyajian data dapat berbentuk grafik, tabel, matrik, dan *chart*.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam teknis data pada penelitian kualitatif yaitu langkah penarikan kesimpulan. Langkah ini melibatkan proses interpretasi mendalam terhadap data yang telah terkumpul. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori (Sugiyono, 2017 hlm. 343).

### 3.9 Keabsahan Data

#### 3.9.1 Triangulasi Data

William Wiersma (1986) (dalam Sugiyono, 2017 hlm. 369) menjelaskan bahwa triangulasi data dalam pengujian keabsahan data yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi data yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

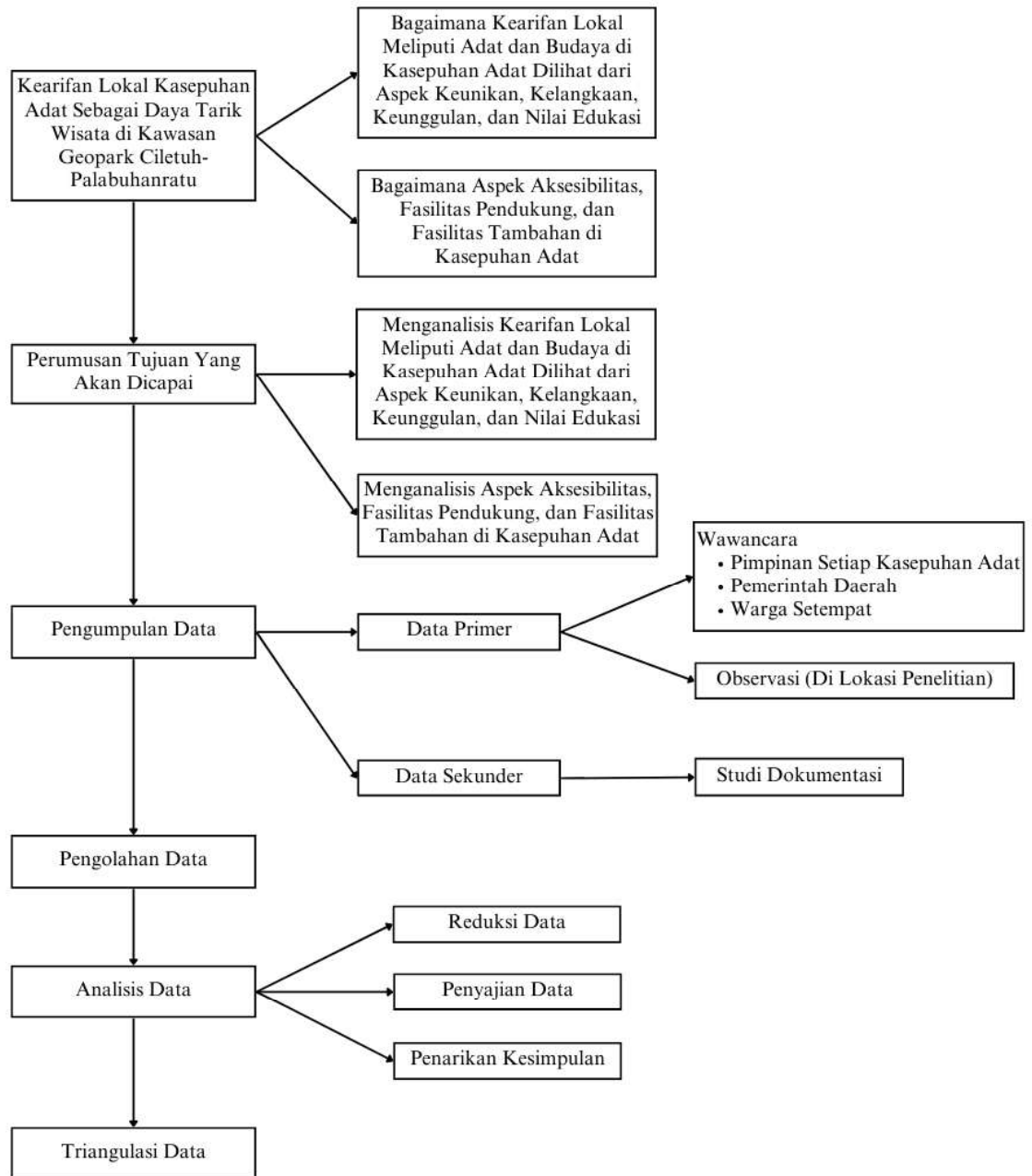
1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh terhadap beberapa sumber yang valid.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini meliputi data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

### 3.10 Alur Penelitian



Gambar 3. 2  
Alur Penelitian